

ABSTRAK

Yeny Kuntari

HUBUNGAN MONITORING GURU DENGAN KETEPATAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA REMAJA PUTRI

xvi + 113 halaman + 10 Tabel + 9 lampiran

Remaja perempuan termasuk kelompok yang rentan terhadap anemia akibat meningkatnya kebutuhan zat besi serta adanya pengeluaran darah ketika mengalami menstruasi. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) melalui sekolah merupakan salah satu upaya untuk menanggulangi anemia, namun kepatuhan siswi dalam mengonsumsi TTD masih menjadi kendala. Penelitian ini bertujuan mengkaji hubungan antara pengawasan guru dengan ketepatan penggunaan TTD pada remaja putri di SMKN 1 Bendo Magetan.

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan rancangan *Cross-Sectional* serta pemilihan responden melalui teknik *Simple Random Sampling*. Monitoring guru ditetapkan sebagai variabel independen, sementara ketepatan konsumsi TTD menjadi variabel dependen. Data diperoleh melalui kuesioner dan lembar checklist konsumsi TTD, kemudian pengolahan data dilakukan menggunakan *Fisher-Freeman-Halton Exact Test* dengan taraf signifikansi (α) = 0,05.

Hasil pengolahan statistik memperlihatkan bahwa monitoring yang dilakukan guru pada sebagian besar responden berada dalam kategori baik. Sementara itu, sebagian besar remaja putri menunjukkan ketepatan dalam mengonsumsi TTD sesuai kategori tepat. Hasil uji hipotesis memperlihatkan adanya keterkaitan yang signifikan antara monitoring guru dengan ketepatan konsumsi TTD pada remaja putri.

Pengawasan guru berperan dalam mendorong motivasi serta kedisiplinan remaja putri untuk mengonsumsi TTD di sekolah. Monitoring yang dilakukan dengan lebih baik dapat mendukung ketepatan siswi dalam mengonsumsi TTD sehingga pelaksanaan program pencegahan anemia dapat berjalan lebih baik.

Kata Kunci: Monitoring, Guru, Tablet Tambah Darah, Remaja Putri.

Daftar bacaan: 22 jurnal dan 4 buku/ pedoman (2018–2025)

ABSTRACT

Yeny Kuntari

THE RELATIONSHIP BETWEEN TEACHER MONITORING AND THE ACCURACY OF IRON TABLET CONSUMPTION AMONG ADOLESCENT GIRLS

Yeny Kuntari

xvi + 113 pages + 10 tables + 9 appendices

Adolescent girls constitute a population susceptible to anemia owing to heightened iron requirements and blood loss throughout menstruation. School-based provision of iron-folic acid (IFA) tablets represents one approach to addressing anemia; nevertheless, students' compliance with consuming these tablets continues to pose a challenge. This study sought to investigate the association between teacher supervision and the proper consumption of IFA tablets among adolescent girls at SMKN 1 Bendo, Magetan.

The study adopted a quantitative approach with a cross-sectional design, and respondents were recruited through simple random sampling. Teacher monitoring was established as the independent variable, whereas the accuracy of IFA tablet consumption constituted the dependent variable. Data were obtained through questionnaires and consumption checklists, subsequently analyzed using the Fisher-Freeman-Halton Exact Test at a significance threshold (alpha) of 0.05.

The statistical findings indicated that teacher monitoring among the majority of respondents was classified as "good." Meanwhile, most adolescent girls exhibited appropriate practices in consuming the tablets. Hypothesis testing demonstrated a significant association between teacher monitoring and the proper consumption of IFA tablets among the adolescent girls.

Teacher supervision contributes to cultivating motivation and adherence among adolescent girls in consuming IFA tablets at school. Strengthened monitoring may assist students in consuming the tablets appropriately, thereby reinforcing the efficacy of anemia prevention programs.

Keywords: Monitoring, Teacher, Iron-Folic Acid Tablets, Adolescent Girls.

References: 22 journals and 4 books/guidelines (2018–2025).